

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiga abad terakhir ini, masing – masing ditandai dengan dominasi teknologi yang berbeda. Abad ke-18 di dominasi oleh perkembangan sistem mekanik yang mengiringi revolusi industri. Abad ke-19 merupakan zaman mesin uap. Di abad ke-20 ini, teknologi yang memegang peranan kunci adalah pengumpulan, pengolahan dan distribusi informasi. Teknologi lainnya yang mengalami perkembangan pesat adalah instalasi jaringan telepon yang telah dapat menjangkau seluruh pelosok dunia penemuan radio dan televisi, penemuan–penemuan baru dibidang komputer, dan peluncuran satelit–satelit komunikasi.

Akibat perkembangan teknologi yang demikian cepat, teknologi–teknologi tersebut menjadi saling terkait. Perbedaan–perbedaan yang ada dalam hal pengumpulan pengiriman, penyimpanan, dan pengolahan informasi telah dapat diatasi.

Walaupun industri komputer relatif lebih muda dibandingkan dengan industri–industri lainnya (misalnya: otomotif dan transportasi udara) komputer telah mengalami kemajuan yang pesat dalam waktu yang singkat. Salah satu kemajuan teknologi komputer tersebut adalah Cyberspace atau yang lebih dikenal dengan sebutan internet.

Setelah internet menjamur di negara-negara industri, sekarang kita dapat mulai menggunakan teknologi ini. Tidak seperti perkembangan teknologi lainnya. Dalam waktu yang singkat perkembangan internet telah hampir dapat merambah semua segi kehidupan manusia. Sebagian besar dari kita menyambut teknologi ini dengan antusias dan sebagian lain mungkin dengan suatu tanda tanya: “mungkin teknologi ini membawa efek negatif”.

Asal usul internet berasal dari jaringan computer yang dibentuk pada tahun 1970-an. Namun demikian, membayangkan internet sebagai sekedar jaringan komputer adalah tidak tepat. Jaringan komputer adalah medium yang membawa informasi. Daya guna internet terletak pada informasi itu sendiri, bukan pada jaringan komputer.

Penggunaan internet di Indonesia sudah lumayan banyak, walaupun dari 210 juta penduduk Indonesia, hanya 2 jutanya saja yang menggunakan internet. Hal ini dikarenakan masih mahalnya biaya apabila kita melanggan pada sebuah penyedia layanan jasa internet, belum lagi kalau harus membeli perangkat komputer.

Solusi seperti warung internet (warnet) tampaknya menjadi salah satu jalan meski memang belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Warnet memang akan memberikan jalan murah bagi masyarakat yang ingin berinteraksi dengan dunia luar.

Kebutuhan warnet untuk menjembatani mereka yang kurang mampu ternyata sangat besar, terutama bagi pelajar dan mahasiswa yang memang sebagian besar belum mampu (tidak memiliki penghasilan sendiri). Padahal mereka sangat